

BAB IV

SIMPULAN

Pemakaian bahasa Jawa masyarakat Samin ternyata memiliki kemiripan dengan masyarakat sekitarnya, walaupun terdapat pula sedikit perbedaan pada bidang pemaknaan. Namun, hal itulah yang membedakannya dengan masyarakat sekitarnya. Ciri tersebut tampak pada segi semantik yang sedikit berbeda dari kaidah bahasa Jawa pada umumnya.

Secara fonologi, variasi bunyi bahasa Jawa yang mencirikan masyarakat Samin yaitu adanya perubahan bunyi /e/ pada bunyi /eh/ menjadi /e/, fonem /a/ berubah menjadi fonem /ɛ/ dan diakhiri dengan fonem /ʔ/, fonem /i/ pada akhir kata berubah menjadi /ɛ/ dan diakhiri dengan fonem /ʔ/, fonem /o. pada bunyi /oh/ berubah menjadi fonem / /, serta fonem /N/ pada {paN-} dan {peN-} berubah menjadi /ŋ/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan fonem /g,r, dan vokal/.

Secara morfologi mencakup adanya proses morfologis, diantaranya: bentuk reduplikasi seperti pada *gelah-gelah*, bentuk majemuk seperti pada *tukar padu*, bentuk afiksasi seperti pada *genengan*, serta pemakaian klitik {-em} dan menunjukkan kata ganti milik orang kedua, yaitu kamu.

Sedangkan komponen semantik dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Adanya berbagai jenis makna tersebut menunjukkan ada makna yang mengalami perubahan.
2. Perubahan makna yang terdapat pada bahasa Jawa masyarakat Samin berbentuk perubahan makna yang meluas, dan perubahan total.
3. Terdapat hubungan relasi makna yang bersifat sinonimi antara pemakaian bahasa Jawa masyarakat Samin dengan bahasa Jawa pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA